



PELAYANAN BERWIRAUSAHA MASA PANDEMI COVID-19 HARUS DIDUKUNG DENGAN KEIKHLASAN DAN KETAQWAAN

Nazirwan¹

¹Nazirwan, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Adabiah Padang

Correspondence Email : nazirwan360@gmail.com

ABSTRACK

The purpose of this article is to describe the challenges encountered by Indonesian people during Covid-19 pandemic, particularly on the economic fields as to seek for the alternatives for these problems. There are 3 problems identified. Firstly, it is how to embed and develop the entrepreneurial spirit. Secondly, it is how to conduct appropriacy study of entrepreneurial. The last one, it is about how to start and how to develop a business. In respond to this, government is implementing variety of policies and programs, such as: integrating education with entrepreneurial in each education levels, particularly on higher education level. It is due to entrepreneurial is considered as a way to reorganize economic and social mechanisms. Moreover, government also enhance lower and middle economic sectors in a national scale. This article also aimed to elaborate types of entrepreneurial that can be implemented along with their characteristics. Amongst the types of entrepreneurial that can be developed, namely, start up, creative industry, retailer business, and local business opportunity. As for the characteristics, namely, self-confidence, task and product oriented, risk taker, leadership, originality, and future-orientation. In conclusion, it is highly expected that sincerity and devotion contributes positive and great advantages to the entrepreneurial service to allow Indonesian people to earn a better living in terms of economic and mindset particularly during Covid-19 pandemic.

Key Word: *Sincerity, Devotion Contributes Positive, Enterpenoural Service, Covid-19 Pandemic*

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan tantangan yang dihadapi masyarakat Indonesia selama masa pandemi Covid-19, khususnya di bidang ekonomi untuk mencari alternatif dari permasalahan tersebut. Ada 3 masalah yang teridentifikasi. Pertama, bagaimana menanamkan dan mengembangkan jiwa wirausaha. Kedua, bagaimana melakukan studi kelayakan

kewirausahaan. Yang terakhir, tentang bagaimana memulai dan bagaimana mengembangkan bisnis. Menyikapi hal tersebut, pemerintah melakukan berbagai kebijakan dan program, seperti: mengintegrasikan pendidikan dengan kewirausahaan di setiap jenjang pendidikan, khususnya pada jenjang pendidikan tinggi. Hal ini disebabkan kewirausahaan dianggap sebagai cara untuk menata kembali mekanisme ekonomi dan sosial. Selain itu, pemerintah juga meningkatkan sektor ekonomi menengah ke bawah dalam skala nasional. Artikel ini juga bertujuan untuk mengelaborasi jenis-jenis wirausaha yang dapat dilaksanakan beserta karakteristiknya. Di antara jenis wirausaha yang dapat dikembangkan yaitu, start up, industri kreatif, bisnis retailer, dan peluang bisnis lokal. Adapun ciri-cirinya yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan produk, pengambil risiko, kepemimpinan, orisinalitas, dan berorientasi masa depan. Akhir kata, sangat diharapkan keikhlasan dan ketakwaannya memberikan kontribusi positif dan manfaat yang besar terhadap layanan wirausaha agar masyarakat Indonesia dapat memperoleh kehidupan yang lebih baik dari segi ekonomi dan pola pikir khususnya di masa pandemi Covid-19.

Kata Kunci: Keikhlasan, Ketakwaannya, Pelayanan Kewirausahaan, Pandemi Covid-19

PENDAHULUAN

Berangkat dari keprihatinan pada situasi dan kondisi masyarakat sekarang ini yaitu setelah satu tahun menghadapi wabah covid-19. Wabah covid-19 menyebabkan berbagai perubahan di masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan. Hal ini dirasakan mulai dari aspek ekonomi masyarakat mengalami tantangan kendala dan hambatan mendapatkan penghasilan untuk membiayai kehidupannya sehari-hari.

Masyarakat yang tinggal di sekitar lembaga pendidikan salah satu yang juga merasakan dampak ekonomi karena wabah covid-19 ini. Lembaga pendidikan tersebut mulai dari pendidikan anak usia dini/TK sampai Perguruan Tinggi sangat terpengaruh sekali karena tidak dilaksanakan lagi tatap muka di lokal tentu masyarakat di sekitar sekolah tidak dapat berjualan atau berdagang lagi yang biasanya menunjang perekonomian masyarakat. Hal ini menjadi beban pemerintah dan masyarakat secara keseluruhan yang kita hadapi bersama-sama.

Pemerintah berupaya mencari solusi dengan mengeluarkan berbagai kebijakan pendidikan tetap berjalan sesuai kalender pendidikan. Salah satu

kebijakan yang diambil oleh pemerintah ketika menghadapi persoalan demi persoalan tersebut dengan solusi belajar online. Namun belajar online ini tidak bias hanya sampai di sini saja harus sekalian dengan memberikan paket kuota internet gratis sesuai dengan tingkatan pendidikan peserta didik. Bantuan lain yang juga sangat membantu masyarakat adalah bantuan langsung tunai ke masyarakat sesuai dengan keadaan masing-masing masyarakat di perkotaan maupun di pedesaan.

Berdasarkan berbagai tantangan dan hambatan yang terjadi di tengah masyarakat kita tersebut akan mengakibatkan berbagai permasalahan secara berkelanjutan, hal inilah selalu digalakkan oleh pemerintah solusi atau alternatif –alternatif dalam mengatasi dampak krisis ekonomi di tengah masyarakat yang sudah lama dicanangkan oleh pemerintah dengan kebijakan (inpres no 4 tahun 1995), kebijakan pemerintah yang berpihak pada pengembangan budaya kewirausahaan terus dikembangkan hingga kini kalau kita lihat permasalahan yang terjadi di tengah masyarakat dapat kita identifikasi antara lain adalah :

1. Bagaimana menumbuhkan atau menanamkan jiwa kewirausahaan.

2. Bagaimana melakukan studi kelayakan untuk berwirausaha.
3. Bagaimana memulai dan mengembangkan usaha tersebut.

Berdasarkan 3 permasalahan tersebut setahap demi setahap sudah dilaksanakan oleh pemerintah dengan berbagai kebijakan dan program seperti hampir semua tingkatan pendidikan sudah dimasukkan ke dalam kurikulum pendidikan kewirausahaan, terutama pada tingkatan perguruan tinggi. Sedangkan di tengah-tengah masyarakat dengan meningkatkan dan mengerakkan sektor usaha kecil dan menengah yang didukung oleh berbagai pihak pemerintah baik perbankan dan BUMN serta swasta lainnya berskala nasional menjadi bapak angkat dalam mendorong percepatan usaha kecil dan menengah bagi masyarakat secara keseluruhan.

PEMBAHASAN

Pelayanan merupakan aktifitas seseorang, segolongan orang atau organisasi secara langsung ataupun tidak langsung dalam memenuhi kebutuhan. Hal ini senada dengan pendapat Moenir bahwa pelayanan memang merupakan proses pemenuhan kebutuhan melalui aktifitas orang lain secara langsung. Pelayanan yang dimaksud sangat erat kaitannya dengan dunia perdagangan, tujuannya lebih diutamakan terhadap kepuasan pelanggan, pelayanan dengan mutu yang baik bagi pelanggan, sehingga pelanggan merasa diperhatikan dan dianggap ada serta dihargai dalam melakukan transaksi perdagangan atau penjualan suatu produk usaha. Menurut Moenir lagi, "pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktifitas orang lain secara langsung".(Moenir,1992:16). Jadi pelayanan ini juga dilakukan secara langsung atau *face to face*.

Dari definisi di atas dapat dilihat bahwa penekanan definisi pelayanan

yang dimaksud merupakan pelayanan yang menyangkut segala usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka mencapai tujuan guna untuk mendapatkan kepuasan dalam hal pemenuhan kebutuhan dalam berwirausaha.

Brata mengemukakan pendapat yang lain pula tentang definisi pelayanan ini ia mengatakan bahwa pelayanan terletak pada proses pemberian layanan tertentu kepada pihak penerima layanan dari pemberi layanan.(Brata,2003:9). Brata mengatakan bahwa suatu pelayanan dapat terjadi antara seseorang dengan seseorang, seseorang dengan kelompok ataupun kelompok dengan seseorang seperti halnya orang-orang yang berada dalam suatu masyarakat tertentu, yang memberikan layanan kepada orang-orang yang berada di sekitarnya yang membutuhkan informasi tentang sesuatu produk dalam suatu usaha memberikan kejelasan informasi setiap produk yang ditawarkan kepada pelanggan. Sehingga, pelanggan dapat mengerti dan paham akan isi dari informasi yang disampaikan kepada konsumen atau pelanggan yang membutuhkan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pelayanan merupakan segala usaha atau kegiatan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang untuk membantu orang memenuhi kebutuhan orang tersebut.

BERWIRAUSAHA

Berwirausaha diartikan dengan kesiapan menghadapi tantangan baru di masa depan, dengan wirausaha berarti kita mengaktifkan dan mengasah kemampuan dan nyali untuk meningkatkan target usaha dengan hasil karya yang berbeda dengan pelaku wirausaha lainnya. Kita pun mesti bersikap dinamis terhadap segala perubahan. Pelaku usaha harus bijak dan tidak asal melangkah.

Kesadaran berwirausaha dapat ditingkatkan berdasarkan pada faktor internal maupun eksternal. Seorang pengusaha tak mungkin mulai berbisnis tanpa 2 alasan tersebut. Seorang pengusaha setidaknya juga mesti memiliki kapasitas secara pribadi dan sosial. Kedua kemampuan inilah yang membantu mengelola diri sendiri dan berinteraksi dengan lingkungan dan bagi seorang pengusaha hal inilah bagi pengusaha bisa lebih luwes memperkenalkan usaha kepada orang lain.

Pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi sangat berkaitan dengan membangun karakter wirausaha, pola pikir wirausaha dan perilaku wirausaha yang selalu kreatif dan inovatif, menciptakan nilai tambah atau nilai-nilai baik (*values*), memanfaatkan peluang dan berani mengambil resiko.

“peraturan pemerintah no 17 tahun 2010 yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan tinggi antara lain adalah membentuk insan yang kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri dan berjiwa wirausaha”.

Semenjak dicanangkan pendidikan kewirausahaan, maka dalam diskusi-diskusi kewirausahaan, istilah pendidikan kewirausahaan ini berkonotasi dengan pendidikan bisnis. Hal tersebut termaktub dalam kurikulum yang dibuat oleh pihak Negara yang berwenang dalam hal ini

Pada umumnya, kurikulum tersebut, terdiri dari materi dan aktivitas yang berkaitan dengan membangun mental seseorang dalam berwirausaha, latihan keterampilan komunikasi yang baik dalam bisnis, bagaimana membangun jaringan dalam bisnis serta membuat dan menyusun rencana bisnis yang tentu tujuan akhirnya adalah keuntungan.

Pengertian lain dari kewirausahaan diartikan sebagai semangat, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan

terobosan baru dalam berdagang. Selain terobosan baru maka seorang pengusaha juga mampu menerapkan cara kerja, menggunakan kecanggihan teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka pelayanan yang lebih baik dan atau untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar (Inpres No 4 tahun 1995). Karena, sebagaimana telah dijelaskana sebelumnya bahwa kewirausahaan dikatakan sebagai semangat, perilaku dan kemampuan seseorang untuk mengambil inisiatif, mengorganisir dan mereorganisir mekanisme sosial dan ekonomi untuk mengubah sumber daya dan situasi menjadi lebih bermanfaat dan menguntungkan.

Kewirausahaan dianggap sebagai sebuah proses dinamis untuk mendapatkan kekayaan dengan lebih cepat . proses percepatan itu, akan semakin terdukung dengan adanya inisiatif seseorang untuk menemukan hal baru dan memiliki *value* bagi konsumen. Dalam proses ini pula seseorang yang akan berwirausaha perlu sungguh-sungguh , mencurahkan perhatian, waktu serta usaha yang diperlukan. Ia juga merupakan seseorang yang sanggup mengambil resiko keuangan, psikis dan sosial. Namun dibalik itu jika hasil yang dituju sesuai maka ia pun akan mendapat hasil memuaskan. Selain dalam bentuk materi, maka ia juga akan memperoleh kebebasan dan kepuasan batin atas usahanya tersebut.

Beberapa ahli berpendapat bahwa kewirausahaan sangat luas cakupannya. Sebagaimana yang dikatakan (Hisrich, peters dan sheperd, 2005) bahwa kewirausahaan tidak terbatas, bisa terjadi pada bidang apa pun artinya di semua bidang bisa terjadi kegiatan wirausaha asal ada pasar yang jelas. Pendapat lain mengatakan bahwa kewirausahaan dapat diamati cirinya diberbagai bidang seperti kesehatan, pendidikan dan bisnis. Dalam melakukan kewirausahaan ini hendaknya wirausahawan bekerja lebih baik dan

kalau dapat melakukan sesuatu yang berbeda dari yang lain sehingga konsumen akan tertarik dan memakai produk yang lain dari yang lain ini. Ini dijamin akan berhasil apa pun bidang usaha dan pekerjaannya(Drucker,2007).

Hal yang paling perlu diperhatikan adalah ada atau tidak konsumen yang sesuai dengan produk yang kan dihasilkan. Apakah konsumennya sudah jelas? Apakah produk yang dibuat benar-benar sudah sesuai dengan kebutuhan konsumen tersebut? Jika pertanyaan ini sudah terjawab maka akan lebih mudah untuk menawarkan produk atau jasa kepada konsumen. Selain itu tentu sudah menyesuaikan dengan permintaan pasar. Jika sudah, maka berdasarkan hal tersebut, kita sudah dapat memutuskan contoh kewirausahaan yang sesuai dikembangkan.

Beberapa contoh kewirausahaan untuk milenial antara lain:

1. *Startup*. Jenis usaha ini sedang naik daun pada masa sekarang ini. Banyak sekali jenis startup bermunculan. salah contoh kewirausahaan berbentuk *start up* yang sukses adalah gojek. Gojek fokus menyediakan jasa transportasi online, gojek kerap meraih penghargaan. Dapat dioastikan bahwa gojek sudah melakukan survey dan memahami keinginan pasar Indonesia yang akan senag menggunakan gojek sebagai alat tarnsportasi yang akan memudahkan siap poun untuk bepergian. Dan terbukti gojek tumbuh menjadi gurita bisnis startup yang tidak terbantahkan.
2. Industri kreatif. Beberapa waktu belakangan pemerintah gencar mendorong perkembangan ekonomi kreatif. Bahkan ekonomi kreatif ditangani khusus oleh salah satu lembaga Negara yaitu Kemennterian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Dukungan ini

memungkin terciptanya berbagi bentuk ekonomi kreatif. Dukungan tersbut dapat dilihat dari berbagai ivent diselenggarakan oleh pemerinta dan berbagai pihak untuk mendukung milenial memperluas jaringan usahanya.

3. Bisnis ritel,merupakan usaha yang tidak ada matinya, selama barang tersebut masih dibutuhkan maka usaha tersebut akan terus berjalan. Maka reseller-reseller akan selalu dibutuhkan. Kecanggihan teknologi memungkinkan terjadinya transaksi online. Sehingga belakangan bermunculan pula reseller online. Seingga produk-produk pun dapat dijual secara online. Resiko pun bisa dikatakan sangat sedikit. Masa berlaku barang juga sangat lama: paling kurang dua tahun untuk makanan dan produk kemasan. Sedangkan untuk barang seperti tekstil dan barang-barang lain yang bukan tak ada jangka waktunya. Contoh bisnis ritel yang sedang sukses, Rabbani, Wadimor, Gajah Duduk, Out Led.Id, Lazada, Shopee, Tokopedia, Skincare Transmart, Carefour, Matahari, Budiman, Minang Mart dll. Pandemi yang melanda dalam sau tahun lebih ini, justru semakin mendukung bisnis ritel ini berjalan dengan lancer. Tentu saja yang menjadi pilihan orang hari ini adalah berbelanja secara online.
4. Peluang bisnis yang ada di sekitar kita. Apabila seorang pengusaha adalah seorang yang jeli maka ia bisa melihat hal kecil di sekitarnya yang bisa dijadikan peluang usaha. Peluang tersebut tidak akan pernah ada habisnya selama minat manusia masih menjalankan hajat hidupnya di dunia ini. Misalnya saat Idulfitri yang membawa tradisi mengirim parcel dan buah

tangan lainnya, service motor atau mobil, bisnis software dan hardware, membuka berbagai jenis kursus keterampilan (*lifeskill*), bisnis makanan/katering. Jika punya hobi senam *aerobic* atau *body language* bisa berwirausaha membuka studio senam, atau salon kecantikan dan kesehatan, klinik kecantikan dan banyak lagi yang lain. Segala bentuk usaha tersebut, akan terbentuk karena kejelian seorang perintis usaha yang sesuai dengan keadaan di sekelilingnya.

Namun, peluang bisnis yang ada itu, meski pun peluangnya besar hanya bisa diraih, tidak hanya oleh keanjeli namun juga harus diiringi dengan kegigihan serta keihlasan dalam berusaha. Sebuah pepatah yang mengatakan “tidak ada usaha, tidak ada hasil”.

Oleh karena itu sebaiknya jangan ragu di dalam meraih peluang bisnis yang ada di sekitar kita. Soal besar kecilnya jangan jadi masalah. Tangkap dulu peluang yang ada, dan jangan khawatir peluang bisnis yang berikutnya Insha Allah akan mengikuti.

Bisnis itu selalu mengalir seperti bola salju, dimulai dari yang kecil, lalu menggumpal menjadi yang besar.

Beberapa karakteristik entrepreneur yang berhasil berawal dari watak yang terdiri dari:

1. Percaya diri: kepercayaan yang kokoh dibangun dari adanya keyakinan beragama secara ikhlas dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Keteguhan. Ketidaktergantungan, kepribadian mantap dan optimisme.
2. Berorientasikan tugas dan hasil: seseorang yang selalu memiliki kebutuhan berprestasi atau haus akan prestasi, berorientasi laba

atau hasil, tekun dan tabah, tekad, kerja keras, motivasi, energik, penuh inisiatif. Jika sudah ada kriteria ini maka insha Allah usaha akan berjalan dengan penuh rencana dan diharapkan memberikan hasil yang memuaskan,

3. Pengambil resiko: mampu mengambil dan mengelola resiko, suka pada tantangan. Rata-rata seorang pebisnis adalah seorang yang suka tantangan. Meski resiko yang akan dihadapi tidaklah kecil tetapi hal itu akan dihadapinya. Jika gagal maka ia akan bangkit lagi dan akan tetap berusaha di jalan yang telah dipilihnya tersebut.
4. Kepemimpinan : seorang pengusaha mestilah mampu memimpin usaha yang telah dirintisnya. Ia mesti memimpin orang ia pekerjakan agar dapat beerjja dan memajukan udsaha yang telah dibangun tersebut. Seorang pengusaha juga mesti dapat bergaul dengan orang lain. Karena ia akan Menawarkan jasa atau produknya kepada orang lain, maka ia mestilah pandai bergaul dan menyenangkan sehingga dapat menarik perhatian orang untuk memakai produknya.
5. Keorisinilan : menanggapi saran dan kritik, inovatif (pembaharu), kreatif, fleksibel, banyak sumber, serba bisa.
6. Berorientasi ke masa depan: mengetahui banyak, pandangan ke depan dan perspektif (Bukhori Alma,1999:25-30)

Berdasarkan judul yang dibahas, pelayanan berwirausaha harus didukung dengan keikhlasan dan ketaqwaan . Menurut pendapat penulis secara agama islam (barang siapa yang mengenal Allah ,dia akan mencintai-Nya, beribadah kepada-Nya dan ikhlas karena-Nya).

Seorang muslim mestilah ikhlas dalam melaksanakan segala aktifitas dalam kehidupannya, sebagai tanda ia adalah hamba dari sang pencipta. Sehingga segala aktivitasnya bernilai ibadah di sisi Allah. Sehingga Ikhlas menjadi tameng bagi orang-orang ikhlas, ruh bagi orang yang bertaqwa. Keikhlasan ini membentuk semacam hubungan rahasia antara Hamba dengan Rabb-Nya. Dia yang memutuskan rasa was-was dan pamer, dia adalah menjadikan tujuan perbuatanmu hanya untuk Allah dan tidak terikat dalam hatimu kepada selain-Nya. Tidak mengharap pujian dari oranglain, serta tidak menunggu balasan kecuali dari-Nya. Maka dari itu, kita mesti selalu meminta kepada Allah akan selalu dalam keikhlasan, agar segala perbuatan yang dilakukan selalu karena Allah.

Ikhlas adalah kesempurnaan amal dan kebajikannya, dia sesuatu yang paling tinggi harganya di dunia, yaitu mengesakan Allah sebagai satu-satunya tujuan dalam ketaatan, Dia lupa pada pandangan manusia karena pengawasan dari Allah. Apapun yang dikerjakan karena Allah maka Allah yang maha pemurah akan membalasnya, dan apapun yang dilakukan untuk selain-Nya semua akan sia-sia. Rasulullah Saw bersabda; setiap amalan tergantung pada niatnya, setiap orang apa yang dia niatkan, barang siapa hijrahnya untuk dunia yang inginkan atau wanita yang ingin dia nikahi, maka hijrahnya sesuai dengan yang dia niatkan. (HR. Bukhori).

Keikhlasan dalam agama memiliki kedudukan yang mulia yang tidak ada bandingannya. Setiap amalan tidak akan diterima kecuali dengan keikhlasan, dan Allah telah mengingatkan kita tentang ikhlas dalam Al-qur'an di antaranya: "padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus (QS. AL-Bayyinah:5). Allah berfirman katakanlah: "sesungguhnya sembahyangku, ibadahku, hidupku dan

matiku hanyalah untuk Allah, tuhan semesta alam.

Tiada sekutu baginya; dan demikian itulah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama-pertama menyerahkan diri (kepada Allah)". (QS. Al-An'am:162-163). Allah berfirman: "yang menjadikan dan hidup, supaya dia menguji kamu siapa di antara kamu yang baik amalannya". (QS. Al-Mulk:2).

Firmannya "sesungguhnya kami menurunkan kepadamu kitab (Al-qur'an) dengan membawa kebenaran. Maka sembahlah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya. Ingatlah hanya kepunyaan Allah lah yang bersih (dari syirik). (QS. Az-zumar 2-3).

Firman-Nya "barang siapa yang mengharap perjumpaan dengan tuhan, maka hendaklah ia mengerjakan amal yang sholeh dan janganlah ia mempersekutukan seorangpun dalam beribadah kepada tuhan". (QS. Al-Kahfi:110).

Lalu bagaimana pula makna keimanan dan ketakwaan seseorang kepada Allah SWT. Keimanan dan ketakwaan memiliki peranan penting bagi seseorang dalam hidupnya. Sebab Iman dan takwa telah melakat pada diri manusia. Namun ada yang keimanannya kuat dan ada pula yang belum kuat. Itu sebabnya, keimanan dan ketakwaan juga membentuk karakteristik seseorang apakah ia akan menjadi baik atau tidak. Jika keimanan seorang kuat maka, manusia tersebut akan dapat mengendalikan emosinya. Sehingga, ia dapat bergaul dengan aman dan damai dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kehidupan yang aman dan damai tersebut, iman dan takwalah pendorongnya.

Dalam keyakinan apa pun, keimanan menjadi hal pokok yang harus dimiliki setiap penganutnya. Demikian juga dengan agama Islam, keimanan adalah hal paling pokok dan utama bagi seorang muslim. Iman menjadi pondasi

keyakinan seseorang. Pondasi ini sangat menentukan kokoh atau tidaknya suatu bangunan yang sedang atau akan dibangun. Namun keimanan sebagai pondasi ini saja tidak cukup, harus disesuaikan dengan amal perbuatan yang ada di dalam agama yang kita anut. Dalam Islam misalnya ada salat, berbuat baik, bersedekah, memabtu orang lain dan sebagainya.

Sedangkan taqwa dimaknai dengan menjalan segala perintah dan menjauhi segala larangan Allah. Misalnya seseorang taat dan mau menjauhi perbuatan maksiat karena takut akan siksaan dari Allah SWT.

Makna taqwa yang lebih luas bernuansa “penghindaran dan pencegahan”. Akibatnya, seseorang menjadi enggan untuk melakukan perbuatan dosa. Adapun perintah untuk bertaqwa sebagaimana tercantum dalam salah satu surah Al-qur’an berikut ini: “hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan” (QS. Al-Maidah:35).

Seorang muslim yang bertaqwa sesungguhnya dapat menggunakan ketakwaannya sebagai benteng dari kemurkaan Allah azza wajalla. Allah telah menjanjikan bagi setiap muslim yang taat dan melaksanakan perintahnya akan mendapatkan kebaikan. Sedangkan setiap muslim yang lupa dan ingkar juga akan mendapat ganjaran yang setimpal dengan apa yang sudah diperbuatnya. Seorang yang bertaqwa, akan terhindar dari keburukkan dan ia akan senantiasa merasa cukup dengan rezeki yang sudah ia dapat dari hasil usahanya.

Jadi dapat disimpulkan sesuai dengan judul yang dibahas, maka seorang muslim yang memilih jalan kewirausahaan adalah seorang yang seyogyanya ikhlas memberikan pelayanan kepada konsumen. Ia akan senantiasa memberikan pelayanan terbaik dan menggunakan bahasa yang santun dalam berwirausaha,

Ia juga hendaknya dalam melaksanakan aktivitas serta ikhlas mengahdapi berbagai macam tingkah laku pelanggan atau konsumen. Seorang pengusaha muslim juga hendaknya memperhatikan mutu/kualitas barang atau jasa yang diberikan. Kegiatan ini juga perlu diiringi selalu menyerahkan hasil usaha dengan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Insya Allah usaha yang penuh keikhlasan akan mendapatkan keberuntungan di dunia dan di akhirat kelak.

Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh profesor Quraish shihab dalam ceramah sahur pada 1 Mei 2021 bahwa dalam surah Al-qur’an ada ayat yang menyatakan sebagai berikut; “barang siapa bertaqwa kepada Allah niscaya Dia akan membukakan jalan keluar baginya, dan Dia memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangkanya.

Dan barang siapa bertawakal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah mengadakan ketentuan bagi setiap sesuatu. (QS. At-Talaq:2-3).

Jadi kita sebagai hamba Allah di muka bumi ini selalu berusaha dengan sungguh-sungguh dan bertawakal kepada Allah SWT, semoga memperoleh keberuntungan dan rezeki dari arah yang tidak disangka-sangka. Rezeki tidak hanya harta benda saja, ilmu pengetahuan juga rezeki, umur dan kesehatan yang diberikan Allah SWT juga rezeki kata Bapak Quraish Shihab.

DAFTAR PUSTAKA

Al-qur’an, (2009) Departemen Agama RI, Jakarta: Distributed by: SYGMA

Brata, 2003. *Dasar-dasar pelayanan prima*. Jakarta

Drucker,P.F.(2007) *Innovation and Entrepreneurship : Practice and Principles*. oxford: Butterworth-Heinemann.

Hisrich,R.D,Peter & Shepherd (2005), *Entrepreneurship* 6 ed. Boston,MA:McGraw-Hillirwin.

Instruksi presiden No 4 tahun 1995 tentang *Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan*.

M.Yunus,dkk,(2013),*keterampilan menulis*.Jakarta: penerbit Universitas Terbuka.

Moenir,1992 *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta

Nasrullah(2020)*Rahasia Magnet Rezeki*.Jakarta:PT.Gramedia

Peraturan Pemerintah No 17 tahun 2010 tentang *Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan*.

Purdi E.Chandra.(2009)*Cara GILA(Gali Ilmu Lakukan Aktion) Jadi Pengusaha*.Jakarta:PT.Gramedia.

S.B.Hari.Lubis(2017).*Kewirausahaan*.Jakarta: penerbit:Universitas Terbuka.